

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi merupakan faktor pendukung yang sangat efektif pada masa sekarang dan memungkinkan masyarakat untuk menikmati berbagai kemudahan yang dihasilkan oleh teknologi (Penda Sudarto Hasugian, 2018). Perkembangan teknologi sekarang ini, khususnya teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat. Saat ini sering sekali didengar mengenai teknologi internet yang merupakan perkembangan dari teknologi informasi. Perkembangan ini lebih banyak berkembang ke arah *user friendly*, yang artinya semakin mempermudah pemakai dalam memahami serta menjalankan fungsi dari internet tersebut (Febrin Aulia Batubara, 2018).

Informasi merupakan hasil dari pengolahan suatu data dari satu atau berbagai sumber, yang kemudian diolah sehingga memberikan nilai, arti, dan manfaat (Pratama, 2018). Sistem Informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen. Istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Untuk mendukung penyampaian dan pengolahan suatu informasi dan peran dari teknologi komputer yang digunakan sebagai media utama dalam penyampaian dan pengolahan sistem informasi. Tingkat efektivitas dan efisiensi sistem informasi yang semakin baik disebabkan oleh semakin tingginya kualitas teknologi informasi (Romindo, dkk, 2020).

Pada zaman modern penggunaan teknologi sangat berperan penting sebagai sarana informasi dan promosi khususnya pada bidang website dalam penyampaian informasi. Informasi yang diberikan website akan lebih efisien dan *up to date*, dengan perkembangan internet yang semakin luas masyarakat dapat dengan mudah melakukan akses informasi di berbagai daerah. Sebagai contoh website dapat digunakan untuk media pemasaran, informasi, pendidikan, komunikasi, dan promosi.

Pusat Studi Kebijakan Publik (PSKP) adalah sebuah lembaga nonpemerintah yang memfokuskan kegiatan pada upaya-upaya penguatan kapasitas manajerial pemerintah daerah di Indonesia terutama di bidang manajemen pemerintahan daerah, peningkatan kualitas pelayanan publik, telaah kebijakan, pelatihan, survei, fasilitasi serta berupaya mengembangkan pusat informasi.

Pada saat sekarang organisasi atau lembaga pemerintah maupun nonpemerintah menggunakan website sebagai media informasi. Rancangan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga untuk menentukan jangka waktu penyelesaian kegiatan masih menggunakan perkiraan sebagai pedoman. Perkiraan tersebut mengakibatkan waktu penyelesaian yang tidak pasti. Hal tersebut tentu menjadi masalah pada pelaksanaan kegiatan, sebab terlambatnya waktu penyelesaian mengakibatkan perbedaan waktu dengan target awal yang telah direncanakan.

Berdasarkan kondisi tersebut penyampaian informasi dirasa kurang maksimal karena belum memiliki halaman website sehingga penulis merasa bahwa lembaga Pusat Studi Kebijakan Publik memerlukan sistem informasi yang

mampu menunjang kegiatan serta penyediaan informasi mengenai lembaga agar lebih efektif dan efisien. Kemudian dibutuhkan suatu penjadwalan proses pelaksanaan kegiatan dari awal hingga akhir. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk penjadwalan adalah metode jalur kritis atau *Critical Path Method* (CPM). Metode ini merupakan bagian dari metode jaringan kerja yang berorientasi pada waktu penentuan jadwal dan estimasinya yang bersifat deterministik (pasti). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan untuk menciptakan suatu sistem informasi, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan dan mengangkat sebagai bahan penelitian dalam skripsi dengan judul” **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DAN PENERAPAN METODE CRITICAL PATH METHOD (CPM) PENENTUAN WAKTU OPTIMAL PELAKSANAAN KEGIATAN PADA PUSAT STUDI KEBIJAKAN PUBLIK (PSKP) SUMATERA BARAT ”.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengambil inti dari masalahnya, yaitu :

1. Bagaimana perancangan sistem yang dapat digunakan sebagai media informasi pada lembaga Pusat Studi Kebijakan Publik (PSKP) Sumatera Barat ?
2. Bagaimana menerapkan metode Critical Path Method (CPM) untuk penentuan waktu optimal pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga ?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditemukan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada diantaranya :

1. Dalam penelitian dan perancangan sistem informasi ini diharapkan dapat membantu penyampaian informasi mengenai lembaga seperti profil, jenis kegiatan, visi dan misi menjadi lebih maksimal. Kemudian informasi yang dimaksud tersampaikan lebih efektif dan efisien dan memperluas jangkauan kerja serta pihak lain yang membutuhkan informasi dari lembaga akan mudah di akses dengan sistem yang akan dirancang.
2. Dengan diterapkannya metode untuk pengoptimalan waktu pelaksanaan kegiatan maka unsur dari lembaga dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai dengan kesepakatan awal, untuk pembuatan laporan nantinya juga bisa diselesaikan dengan rincian kegiatan dan rentang waktu penyelesaiannya dengan cara membuat tabel dan perhitungan jenis kegiatan sehingga dapat menyimpulkan estimasi kegiatan menjadi pasti dan tepat waktu.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian skripsi ini terarah dan tujuan dari penulis ini tercapai sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu :

1. Sistem informasi lembaga Pusat Studi Kebijakan Publik (PSKP) Sumatera Barat dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

2. Halaman atau portal pada sistem nantinya menyajikan informasi seperti, profil, jenis kegiatan, visi dan misi, dan informasi lain yang dirasa perlu di publikasikan.
3. Ruang lingkup permasalahan memuat tentang semua informasi mengenai lembaga.
4. Data yang digunakan didapat melalui diskusi dan wawancara langsung dengan direktur lembaga Pusat Studi Kebijakan Publik (PSKP) Sumatera Barat.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah :

1. Merancang sebuah sistem informasi berbentuk website sebagai media informasi pada lembaga Pusat Studi Kebijakan Publik (PSKP) Sumatera Barat.
2. Menerapkan sebuah metode yang berfungsi untuk pengoptimalan waktu pelaksanaan kegiatan yaitu Critical Path Method (CPM).
3. Untuk mengetahui bagaimana rincian dan prosedur kegiatan yang dilakukan lembaga yang sedang berjalan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian, yaitu :

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, mengembangkan kemampuan untuk melakukan evaluasi terhadap permasalahan yang terjadi serta melatih pola pikir.

2. Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui kelemahan dalam rancangan penjadwalan kegiatan yang akan dilakukan agar bisa menghindari keterlambatan dalam penyelesaian kegiatan.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian lanjutan dan memahami metode Critical Path Method (CPM).

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.7.1 Latar Belakang

Pusat Studi Kebijakan Publik (PSKP) adalah sebuah organisasi nirlaba mandiri yang memfokuskan diri pada upaya-upaya penguatan kapasitas manajerial pemerintah daerah di Indonesia terutama di bidang manajemen pemerintahan daerah, peningkatan kualitas pelayanan publik, telaah kebijakan, pelatihan, survey, fasilitasi serta berupaya mengembangkan pusat informasi. Pengejawantahan visi dan misi PSKP dilaksanakan oleh sebuah unit pelaksana yang disebut Public Policy Study Center (PPSC). PSKP menjalin kemitraan

dengan Pemda dan asosiasinya, LSM, perguruan tinggi, donor, dan pihak swasta dalam rangka mewujudkan pemerintahan local yang baik

1.7.2 Visi

Menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan kebijakan yang inovatif untuk Pemerintah Daerah dengan komitmen utama untuk meningkatkan kinerja pemerintah daerah melalui kemitraan.

1.7.3 Misi

1. Memperkuat kapasitas pemerintah daerah dalam proses penanganan kebijakan dan manajemen pemerintah daerah.
2. Melakukan kajian/penelitian dan publikasi kebijakan pemerintah daerah dalam kerangka mengembangkan ilmu pengetahuan.
3. Mewujudkan lembaga penelitian independen yang memberikan kontribusi signifikan dalam pembaharuan kebijakan publik.
4. Mengembangkan kemitraan yang berkelanjutan dalam rangka inovasi pemerintahan daerah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik.
5. Mengembangkan pusat informasi dan pengetahuan tentang pemerintahan lokal yang baik.

1.7.4 Kegiatan Pusat Studi Kebijakan Publik (PSKP)

PSKP membantu pemerintah daerah agar berhasil dalam menjalankan tugasnya untuk mewujudkan pemerintahan lokal yang baik, beberapa program yang dikerjakan oleh PSKP sebagai berikut.

1. Manajemen Kinerja

Manajemen Kinerja adalah suatu sistem pengukuran hasil kerja serta pengukuran efisiensi dari pelaksanaan program atau pelayanan dari suatu dinas/unit kerja/organisasi, yang dilaksanakan secara berkala dengan prosedur yang baku. Adapun informasi yang diperoleh digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program atau peningkatan penyediaan layanan. Jadi manajemen kinerja mencakup keseluruhan sistem pengelolaan kinerja, mulai dari pengukuran kinerja sampai dengan pemanfaatan/penggunaan informasi kinerja yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan, pengalokasian sumberdaya, dan peningkatan pemberian layanan.

2. Penerapan Sistem Pengelolaan Pengaduan Masyarakat dalam Rangka Perbaikan Pelayanan melalui partisipasi masyarakat

Program ini dimaksudkan untuk merintis perubahan pola pikir yang berorientasi unit kerja atau sektoral menjadi pola pikir yang mengedepankan tujuan bersama secara professional. Pelatihan/lokakarya diakhiri dengan suatu rencana tindak nyata yang merupakan perwujudan dari komitmen peserta untuk melakukan perubahan dalam pelayanan publik.

3. Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Unit Pelayanan Instansi Pemerintah

Program Indeks Kepuasan Masyarakat ini dimaksudkan adalah :

- a. Untuk mengetahui perkembangan kinerja unit pelayanan di lingkungan instansi pemerintah yang dilaksanakan oleh instansi yang bersangkutan secara periodik.
- b. Bagi unit pelayanan di instansi pemerintah, hasil pengukuran dapat digunakan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik selanjutnya.
- c. Bagi masyarakat IKM dapat digunakan sebagai gambaran kinerja unit yang pelayanan bersangkutan.

4. Riset Kebijakan Publik

Riset menggabungkan antara survei, analisis media, Focus Group Discussion dan elite interview. Riset kebijakan bisa dilakukan sebelum suatu kebijakan dibuat oleh pemerintah. Kenaikan tarif parkir, relokasi pasar dan berbagai kebijakan lain perlu dikondisikan terlebih dahulu sebelum diputuskan. Riset bisa membantu kepala daerah untuk mengetahui pendapat masyarakat (survei). Selain lewat survei, PSKP juga bisa melengkapi lewat survei isi media untuk mengetahui tanggapan atau respon media terhadap kebijakan tersebut. Juga penilaian elit lokal dan stake holder yang penting.

5. Riset Evaluasi Kebijakan Publik

Setelah kebijakan publik diambil, pejabat pemerintah juga perlu membuat evaluasi. Evaluasi ini penting untuk menilai keberhasilan atau kegagalan kebijakan, apakah kebijakan tepat sasaran. Yang paling penting

evaluasi ini juga penting untuk memperkirakan resiko dan damage control diperlukan, misalnya munculnya demonstrasi, penentangan dan sebagainya. PSKP bisa membantu pejabat pemerintah dalam mengevaluasi kebijakan publik.

6. Survei Kebijakan Publik

1. Mengukur pendapat masyarakat atas isu-isu penting di daerah.
2. Mengetahui program dan kebijakan yang diinginkan oleh masyarakat.
3. Evaluasi pelaksanaan kebijakan di mata masyarakat.
4. Popularitas kepala daerah atau pejabat pemerintah daerah.
5. Penilaian atas kepemimpinan kepala daerah.
6. Evaluasi kinerja kepala daerah/pejabat pemerintah daerah.

7. Program Pendidikan, Pemberdayaan dan Pengembangan

Program ini ditujukan untuk melakukan pendidikan, pemberdayaan dan pengembangan organisasi masyarakat sipil dan aparatur pemerintah dengan tujuan memperkuat lembaga lokal potensial dan aparatur pemerintah untuk melakukan peningkatan kegiatan kelembagaan. Dalam program ini dilakukan dalam bentuk pelatihan, seminar, lokakarya, pemberdayaan, pendampingan, FGD. Program ini juga menyediakan pelatih lokal, nasional dan internasional.

8. Jasa Konsultasi

Beberapa Program kegiatan dapat difasilitasi antara lain :

1. Jasa Studi, Penelitian & Bantuan Teknik
 - a. Studi Makro
 - b. Studi Kelayakan & Studi Mikro lainnya
 - c. Studi Perencanaan Umum
 - d. Jasa Penelitian
 - e. Jasa Bantuan Teknik Studi dan Penelitian
 - f. Jasa Pengelola dan Analisa Dampak Lingkungan
2. Jasa Konsultasi Manajemen
 - a. Perencanaan Sistem Akuntansi
 - b. Pelatihan dan Pengembangan SDM
 - c. Konsultasi Manajemen Fungsional
 - d. Jasa Bantuan Teknik Manajemen
 - e. Konsultasi Manajemen Personalia
 - f. Konsultasi Pendidikan dan Pelatihan Manajemen
 - g. Konsultasi Diklat Manajemen Mutu
 - h. Konsultasi Diklat Manajemen Lingkungan
 - i. Konsultasi Diklat Manajemen Resiko
 - j. Konsultasi Diklat Manajemen Sumber Daya Manusia

9. Program Strategis

Program strategis adalah suatu cara pengelolaan program yang dilakukan dengan memperhatikan lingkungan eksternal dan lingkungan

internal dari program tersebut. Dalam program strategis terdapat dua bagian yang saling berhubungan yaitu perencanaan strategis dan pelaksanaan pengelolaan dari hasil perencanaan strategis tersebut.

1.7.5 Struktur Organisasi Pusat Studi Kebijakan Publik (PSKP)

Tabel 1.1 Struktur Organisasi

Dewan Pendiri	Jabatan Harian
Drs. Muharizal, M.Si.	Dosen
Jonnedi, SE. MM.	Dosen
Dewan Pengurus	Devisi/Spesialis Bidang
Ketua : Drs. Muharizal, M.Si.	Manajemen Pemerintahan Daerah
Sekretaris : Rusmala Dewi S.Pd, M.Pd.	Pengembangan Program dan Manajemen Strategik
Anggota : 1. Hardinalis, SE. MM. 2. Era Sonita, SE. MSi. 3. Syafrizal, ST. 4. Indra Levismon, SIP.	Manajemen Organisasi, Manajer Keuangan dan Akuntan Informasi dan publikasi Pelayanan Publik Pemerintahan Daerah

Sumber : Profil Pusat Studi Kebijakan Publik (PSKP) Sumatera Barat

1.7.6 Tim Pelaksana Pusat Studi Kebijakan Publik (PSKP)

1. **Drs. Muharizal, M.Si, Spesialis di Bidang Manajemen Pemerintahan Daerah**, berpengalaman lebih dari 10 tahun di bidang pelayanan publik yang meliputi desain, perencanaan partisipatis, implementasi dan evaluasi. Sebelum mendirikan PSKP, beliau bekerja pada sebagai konsultan dalam beberapa program pemerintahan, menjadi staf pengajar Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dan beberapa perguruan tinggi yang di Sumatera Barat. Secara Ke Ilmuan beliau adalah ahli biologi. Menyelesaikan studi S1 di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, meraih gelar Magister untuk bidang Biologi di Unand Padang, dan sekarang sedang menyelesaikan program Doktor di Unand Padang.
2. **Rusmala Dewi, S.Pd, M.Pd, Spesialis di Bidang Pengembangan Program dan Manajemen Strategik**, berpengalaman lebih dari 10 tahun di bidang manajemen dan pengembangan proyek dan organisasi. Sebelum mendirikan SPKP, beliau menjabat sebagai konsultan pemberdayaan di Bappeda Kota Solok dan beberapa program pemberdayaan sebagai fasilitator seperti PDPP, LGSP NSIASP, dan P2FM, beliau juga aktif dalam organisasi sosial seperti KNPI, KTNA, HKTI. Menyelesaikan studi S1 di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, meraih gelar Magister untuk bidang Manajemen Sumber Daya Manusia di UPI YPTK Padang. Beliau staf menjadi staf pengajar Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dan beberapa perguruan tinggi yang ada di Sumatera Barat.

3. **Hardinalis. SE.MM, Spesialisasi di bidang Manajemen Organisasi,** berpengalaman lebih dari 10 tahun di bidangnya. Sebelum bergabung dengan PSKP, beliau adalah staf pengajar Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dan beberapa perguruan tinggi yang ada di Sumatera Barat, beliau juga aktif dalam organisasi sosial seperti HMI, KNPI,. Menyelesaikan studi S1 di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, meraih gelar Magister untuk bidang Manajemen Sumber Daya Manusia di UPI YPTK Padang.
4. **Indra Levismon, SIP, Spesialisasi di bidang Pelayanan Publik Pemerintahan Daerah,** berpengalaman lebih dari 10 tahun di bidang meningkatkan kualitas pelayanan public. Sebelum bergabung dengan PSKP, beliau bekerja pada sebagai coordinator kebijakan public di LPPI Kabupaten Solok, Menyelesaikan studi S1 di Universitas Wahid Hasyim Semarang.
5. **Syafrizal, ST, Spesialis Bidang Informasi dan publikasi,** berpengalaman lebih dari delapan tahun di bidang manajemen informasi, bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan Clearinghouse PSKP, termasuk didalamnya perpustakaan, publikasi dan website. Sebelum bergabung dengan PSKP, bekerja sebagai Koordinator Komunikasi LPPI Solok.